

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sampah plastik di Kabupaten Bantul setelah penutupan TPA Piyungan sudah berjalan tetapi belum maksimal. Pemda Kabupaten Bantul belum memiliki tempat pengelolaan khusus sampah plastik. Pengelolaan sampah plastik di Kabupaten Bantul hanya berupa pengumpulan dan pengolahan sampah secara sederhana, yaitu dibakar atau dijadikan bahan bakar pembuatan semen. Kekurangan pengelolaan sampah plastik di Kabupaten Bantul adalah kurangnya kesadaran masyarakat dan keterbatasan anggaran untuk mengadakan teknologi pengolahan sampah plastik berupa rumah blower.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Bantul perlu melakukan edukasi kepada masyarakat terkait penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari agar tidak terjadi penumpukan sampah plastik yang mengakibatkan *overload*.
2. Pemerintah Kabupaten Bantul perlu menganggarkan pengadaan teknologi pengolahan sampah plastik yang berupa rumah blower dalam rangka mengefektifkan pengelolaan sampah plastik.

3. DLH Kabupaten Bantul perlu meningkatkan kerjasama dalam pengelolaan sampah dengan pihak-pihak swasta dalam pencegahan volume sampah yang *overload*.

